BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Dalam bagian ini peniliti akan menyajikan gambaran dari lokasi yang dijadikan obyek penelitian, karena menurut peniliti hal ini diperlukan dalam mencari data-data umum, yang mana data-data tersebut diperoleh dari adanya deskripsi lokasi penelitian. Disamping itu juga, terdapat korelasi antara lokasi penelitian dengan masalah idividu yang diteliti.

Dengan adanya gambaran lokasi penelitian bisa membantu dan menggambarkan bagaimana kondisi lingkungan di sekitar konseli yang termasuk di dalamnya adalah kehidupaan keagamaan, hubungan sosial nasyarakat di seitar konseli tinggal, dan kondisi lingkungan tempat tinggal konseli sehingga peneliti mengetahui secara lansung bagaimana lingkungan tempat tinggal masyarakat yang berhubungan dengan adanya masalah yang dihadapi konseli.

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian skripsi adalah, di Persatuan Mahasiswa Malaysia Sarawak (IKWANS) Surabaya Indonesia, yang bertempat di Jemurwonosari Gang Masjid Surabaya , Indonesia. Lokasi Persatuan IKWANS adalah berada di beberapa rumah kontrakan yang didiami mahasiswa Malaysia yang rata-rata mahasiswa Universitas Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negeri Sunan yang lokasinya sendiri di samping dengan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Ikwans sendiri diwujudkan pada tahun 2006 oleh berapa orang pemula mahasiswa Malaysia adalah salah satu wadah bagi mahasiswa Malaysia untuk berkarya, pelatihan kepimpinan, dan juga wadah bagi menampung mahasiswa baru yang akan melanjutkan pengajian ke UIN Sunan Ampel. Daripada aktivitas yang dilakukan oleh persatuan adalah, seperti gotong-royong bersama masyarakat, kerjasama dengan RT, RW, karena lokasi wujudnya IKWANS adalah ditengah-tengah masyarakat, dan masyarakat memberikan respon positif dan antusias. Akhir sekali, tujuan IKWANS adalah menghasilkan individu yang berkempimpinan, berintergriti, dan berguna untuk masyarakat sekeliling.

a. Tujuan

Tujuan Persatuan IKWANS adalah untuk melatih setiap Mahasiswa mempunyai daya saing, mempunyai *skill* kepimpinan, ukuwah yang baik, dan yang paling penting mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari dan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar khususnya di lokasi IKWANS berada.

b. Visi Persatuan IKWANS

"Menjadi organisasi Islam yang produktif, yang bertaraf Internasional"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Misi Persatuan IKWANS**

1. Menyelanggarakan pengurusan mahasiswa-mahasiswa Malaysia khususnya di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Mengamalkan ilmu yang telah dipelajari, supaya bermanfaat untuk orang lain, khusunya tempat IKWANS berada.
3. Pergerakan organisasi hendaknya berlandaskan nilai-nilai Islam dan menjaga ukuhwah Islamiyah.

d. **Struktur organisasi Persatuan IKWANS**

Berikut adalah carta organisasi persatuan IKWANS:

Tabel 1.3
Carta organisasi IKWANS

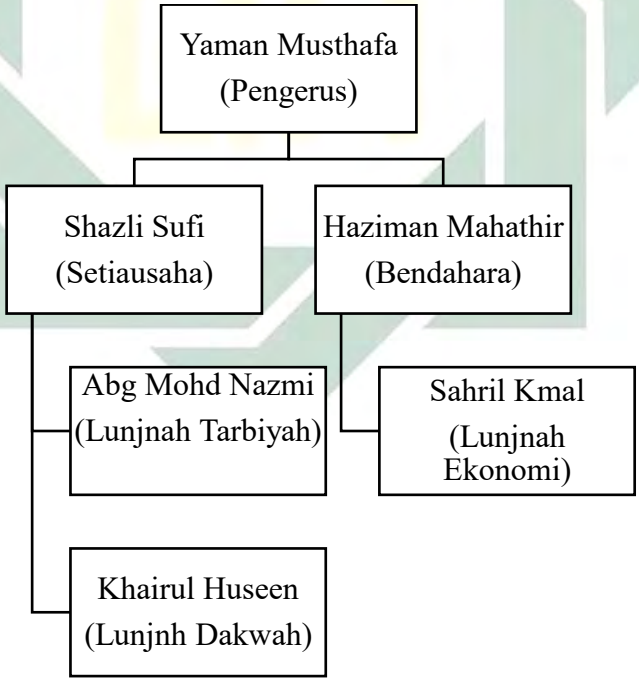

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokasi Penelitian

2. Diskripsi Konselor.

a. Biodata Konselor

Adapun biodata konselor yang menggunakan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Ruqyah Syariah dalam menangani masalah Mahasiswa Malaysia di Persatuan IKWANS Surabaya mengalami depresi akibat gangguan sihir adalah:

Nama : Abang Mohd Nazmi Bin Abang Nasser

Tempat, tanggal lahir : Sibu, Sarawak (15/11/1992)

Jenis kelamin : Laki laki

Agama : Islam

Pendidikan : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

b. Riwayat pendidikan konselor.

SRK : Sekolah Rendah Kebangsaan Bandaran Sibu No. 3

SMK : Sekolah Menengah Kebangsaan Kampung Nangka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IIQ : Institut Al-Quran Bintulu

c. Pengalaman konselor

Mengenai pengalam konselor, konselor juga pernah melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di Pondok Pesantren Al-Fitrah Kedinding Surabaya, lebih kurang dua bulan. Selama PPL dijalankan, konselor sempat mengadakan terapi Al-Quran bagi santri-santri yang mempuanyai masalah yang berfokus pada masalah kejiwaan seperti, depresi, stress dan masalah akhlak sekaligus. Selain itu, konselor juga pernah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan di desa Melideg Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. konselor pernah mengadakan seminar Terapi Al-Quran bagi warga desa Melideg. Selain itu konselor juga pernah melakukan beberapa partikum di kampus seperti : keterampilan komunikasi konseling, *appraisal* konseling dan konseling *micro macro*, serta konselor juga mempunyai pengalaman akademis tekait dengan bimbingan dan konseling. Jadi hal ini, bisa di jadikan pedoman di saat melakukan penelitian skripsi ini supaya keahlian konselor bisa berkembang seuai dengan profesionalisasi konselor.

d. Keperibadian konselor

Konselor adalah merupakan mahasiswa yang mudah bergaul dengan siapa saja. Selain itu, konselor memilki empati dan simpati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhaap lingkungan sekitar dan sikap ini adalah kompnen yang paling pentig yang harus ada pada setiap konselor. Menurut keterangan teman konselor sendiri, adalah seorang yang baik, bertagungjawab, mudah akrab dan mudah bertukar pengalaman dan pendapat[1].

3. Deskripsi peruqyah yang pertama kali meruqyah konseli

Nama : Ahmad Razali bin Morni

Umur : 34 tahun

Pekerjaan : Pembantu kantor

Pengalaman *ruqyah* : Pernah mengikuti perlatihan Ruqyah Syariah pada tahun 2006 dan salah seorang anggota di pelatihan team Rehab Qurani Sibu, Sarawak

4. Deskripsi Konseli

a. Identitas Konseli

Nama : Fakhrul Nizam Bin Maulana Furqon

Tempat, tanggal lahir : Mukah, Sarawak (15 Desember 1994)

Jenis kelamin : Laki laki

Agama : Islam

Pendidikan : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Alamat kontrakan : Jemurwonosari Gang Lebar 21 A

Anak ke : Anak ke 1

[1] Hasil wawancara dengan teman sekontrakan konseli (nizam), tanggal 9 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usia : 22 tahun

Ras : Melanau

Hobi : Dosen dan penulis

Cita-cita : Menjadi seorang sejarawan

Pendidikan : SMA, UIN Sunan Ampel

b. Latar belakang konseli

Konseli adalah anak pertama daripada empat bersaudara, ia tinggal jauh dari keluarganya, untuk menimba ilmu di negeri asing (Indonesia), sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Keluarga konseli adalah termasuk dalam keluarga yang bisa dikatakan keluarga yang mewah dan berpendidikan, ayah konseli adalah seorang Dosen di Universitas Teknologi Mara di ibu Kota Sarawak, manakala ibu konseli seorang guru. Konseli mempunyai tiga saudara yang juga masih belajar di SMA dan juga perguruan tinggi[2] .

c. Latar belakang pendidikan konseli

Fakhrul adalah antara salah seorang mahasiswa yang layak melanjutkan pelajaranya ke luar Negeri. Sebelum ini, konseli bukanlah seorang pelajar aliran agama akan tetapi sastera.

[2] Hasil wawancara dengan konseli sendiri, tanggal 10 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun pertama konseli merupakan seorang yang pernah aktif dalam olah raga, aktif mengikuti acara-acara yang diadakan IKWANS, malah setiap kali ada acara, konseli pasti akan ikut serta, sebagaimana yang telah diketahui konseli pernah mengalami masalah gangguan misteri yang mengakibat depresi dan pernah mencoba bunuh diri. Akan tetapi dampak tersebut mula muncul kembali sewaktu perkuliahan, memang biasa kita melihat mahasiswa yang mengalami tekanan, stress atau, akan tetapi konseli mengalami stress yang berkepanjangan mengakibatkan depresi. Pada semester, 5 dan 6 gejala-gejala mula bermunculan sehingga berubah penampilan fisiknya menjadi kurus.

Konseli sempat aktif di persatuan mahasiswa yaitu IKWANS, gejala-gejala semakin jelas kelihatan, pernah konseli mencoba bunuh diri ketika acara diadakan, kasus yang sama adalah yang kedua terjadi pada diri konseli. Gejala inilah yang terjadi secara terus menerus pada diri konseli[3].

d. Kondisi lingkungan konseli

Di lingkungan kontrakan konseli yang berada di Gang 1 Jemurwonosari, wonocolo Surabaya, adalah sebuah kelurahan yang terletak di sebuah kota besar yaitu, kota Surabaya, lingkungan ini sudah dilanda arus mordenisasi, ikatan emosional individu, karena lingkungan

[3] Hasil wawancara dengan teman persatuan konseli, 11 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditempati konseli adalah ditempati para karyawan dan karyawati. Kondisi ini juga sangat berpengaruh terhadap kebiasaan konseli

Lingkungan yang kurang mempunyai nilai empati dan simpati juga menjadi penyebab terjadinya masalah-masalah depresi, disebabkan kurang adanya komunikasi yang baik dengan teman dan tetangga. Tetangga adalah salah satu komponen yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kondisi seperti itu semakin menyebabkan kondisi mungkin konseli semakin depresi dan menyendiri.

e. Keperibadian konseli

Menurut keterangan dari teman konseli, konseli seorang yang suka bercanda, mudah untuk didekati. Selain itu, konseli juga seorang pemuda yang taat ibadahnya walaupun pada sebelum ini konseli bukanlah dari latar belakang pendidikan agama. Di kontrakan konseli juga suka menyediakan masakan buat teman-teman .

Setelah beberapa bulan, sikap dan perilaku konseli mula berubah, menjadi pelit, pemarah, dan lebih banyak menyendiri, malah sulit untuk melakukan ibadah-ibadah karena sering tidur pada siang hari[4].

[4] Hasil wawancara dengan Nizam teman sekontrakan konseli, tanggal 9 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Deskripsi masalah konseli

Masalah adalah merupakan inti dari proses Konseling Islam untuk diatasi. Kehidupan tentu saja memiliki pelbagai permasalahan, dan tidak ada manusia yang lepas dari masalah, baik masalah yang besar maupun sebaliknya.

Kebahagian adalah salah satu pekara yang paling berharga didalam kehidupan, mungkin saja peneliti yang telah hidup selama 24 tahun belum pernah merasa kebahagian yang sebenar seperti yang digambarkan di dalam Al-Quran. Apabila berbicara tentang kebahagian, fokus kita adalah kebahagian dan wadahnya jiwa manusia, umpama cahaya yang memasuki ruangan yang gelap gelita akan kelihatan cahaya yang menerangi setiap tempat yang ada di ruangan tersebut. Akan tetapi, banyak diantara kita kehilang kebahagian tersebut sehingga kehidupan kelam, sulit, tertekan, stess dan penghujungnya adalah depresi dan gila hilanglahlah yang dinamakan sebaik-baik cipatan.

Terkadang masalah kejiwaan timbul tanpa diketahui penyebabnya. Konseli seorang mahasiswa S 1, seorang mahasiswa asing yang berasal dari Malaysia. Konseli adalah salah seorang anggota yang aktif di dalam persatuan Ikatan Mahasiswa Malaysia di Surabaya (IKWANS), yang mengalami masalah kejiwaan yang disebut dengan depresi. Depresi yang dialami konseli, mengakibatkan perubahan pada diri seorang yang aktif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam olah raga kini kesulitan mengikuti acara olah raga. Konseli menjadi seorang yang pendiam (pasif), muram, dan menjadi pemarah.

Selain itu konseli, pernah berkelahi dengan teman sekontrakan karena teman sekontrakan menegur sikap pemarahnya. Konseli sering bersendirian dikamar, terkadang kelihatan seperti berbicara dengan sesuatu, apabila dipertanyakan konseli bertindak agresif. Kejadian yang paling mengejutkan konseli pernah melakukan percobaan bunuh diri ketika diadakan acara di persatuan IKWANS Bogor. Setelah di selidiki ini merupakan percobaan kedua kalinya konseli untuk mengakhiri hidupnya. Sebelum melanjutkan pembelajarnya ke Indonesia, konseli pernah melalui perawatan Islam buat kali pertama Ruqyah Syariah, dimana setelah di diagnose para *mu'alij*, konseli positif mengalami gangguan makhluk halus yang di kenali sebagai gangguan sihir yang bertujuan untuk mencelakaan konseli[5]. Konselor menaruh perhatian, sihir yang dialami konseli adalah berfungsi untuk menganggu kejiwaan konseli dengan munculnya gejala-gejala *wahm*, gejala ini bisa dirasai oleh penderita, dan mungkin akan mengakibatkan fatal pada kejiwaan.

Penyebab dari masalah ini, karena konseli menyatakan jiwanya tidak tenang, sering merasa sakit-sakit di bagian kepala merasa tidak berguna, karena beranggapan tidak bisa untuk berkativitas seperti dahulu. Konseli

[5] Hasil wawancara dengan orang tua konseli, tanggal 20 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan ingin bunuh diri karena merasa tertekan dengan keadaan yang dialaminya dan sering mendengar bisikan-bisikan yang ghaib. Pernah setiap kali tidur konseli melihat pada bahagian kakinya apabila terbangun, dan dia mengalami *wham*, halusinasi dalam istilah ilmu kejiwaan dimana dia melihat jumlah anggota tubuhnya menjadi aneh dengan mempunyai 3 kaki. Kejadian-kejadian seperti itu menjadikan konseli semakin bingung dan sekaligus mendapat dorongan bunuh diri[6].

Tabel 1.4
Kondisi konseli sebelum Pelaksanaan Konseling

NO.	KONDISI KONSELI	YA	TIDAK
1	Pemarah	✓	
2	Suka menyendiri	✓	
3	Sulit untuk melakukan ibadah	✓	
4	Hilang keyakinan diri	✓	
5	Aktif dalam organisasi		✓
6	Niat untuk bunuh diri	✓	
7	*Wham* (bisa melihat sesuatu yang bersifat ghoib)	✓	
8	Berhalusinasi	✓	
9	Berkhayal	✓	
10	Hilang nafsu makan	✓	
11	Merokok	✓	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi proses dari Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Ruqyah Syariah dalam menangani masalah depresi mahasiswa Malayasia di Persatuan IKWANS akibat gangguan sihir.

[6] Hasil wawancara pertama kali dengan konseli sendiri pada 10 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melaksanakan proses konseling konselor terlebih dahulu menentukan waktu dan tempat. Dalam penentuan waktu dan tempat ini konselor memberi tawaran kepada konseli waktu yang tepat menurut konseli, agar proses bisa berjalan dengan nyaman dan tenang. Selain itu juga faktor tempat dimana jarak tempat konseli dan konselor kurang lebih 125 kilo meter. Penetapan tempat dan waktu amatlah penting agar pertemuan dan proses bisa dijalankan dengan efektif.

a. Waktu

Pada mulanya proses terapi dan konseling dilakukan di kontrakan konseli di Surabaya, akan tetapi konseli berencana untuk pulang ke Malaysia. Kemudian pelaksanaan terapi dan proses bimbingan dilakukan di Malaysia. Berdasarkan hasil kesepakatan pada awalnya konselor dan konseli, akan melakukan proses terapi sebanyak dua kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan khamis. Akan tetapi, diebabkan kendala waktu dan juga jarak yang jauh menyebabkan proses terapi hanya bisa dilakukan sekali.

b. Tempat

Proses terapi dalam penelitian ini dijalankan di satu tempat. Pada sesi wawancara dilakukan di kontrakan konseli di Surabaya. Pertemuan dengan proses terapi dilaksanakan di rumah konseli di Mukah Sarawak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesudah menentukan waktu dan tempat, konselor mendeskripsikan proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Ruqyah Syariah dalam menangani masalah depresi mahasiswa Malaysia di Persatuan IKWANS Surabaya , akibat gangguan sihir.

Secara umum proses koneling di bagi atas tiga tahapan:

1. Tahap awal : konselor dan konseli berusaha mengidentifikasikan dan mendefinisikan masalah yang konseli alami.
2. Tahap pertengahan : fokus pada permasalahan yang dihadapi konseli, merancang bantuan apa yang akan diberikan, dan memberi *treatment* untuk membantu konseli dalam menghadapi permasalahnya.
3. Tahap akhir : tahap ini merupakan tahap evaluasi pada diri konseli untuk mengetahui apakah terjadi perubahan positif pada diri konseli sehingga konseli mampu mengurangi permasalahan yang ia alami.

Berikut ini deskripsi langkah-langkah proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Ruqyah Syariah dalam menangani masalah depresi mahasiswa Malaysia di Persatuan IKWANS Surabaya, akibat gangguan sihir.

a. Identifikasi masalah konseli

Langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah beserta gejala-gejala yang nampak pada konseli. Dalam hal ini konselor tidak hanya wawancara konseli, akan tetapi juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewawancarai teman-teman dan juga orang tua konseli dengan tujuan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan masalah konseli.

Pada pertemuan pertama, Fakhrul (konseli) terlihat agak tertutup untuk berbicara. Konselor mengambil kira-kira 10 menit untuk memancing konseli membuka sesi wawancara. Ketika sesi wawancara berjalan konseli kelihatan merokok dan sesekali memandang atau menatap wajah kearah konselor seperti orang sedang marah[7]. Konselor sempat bermalam di kontrakan konseli untuk melakukan pengamatan, konseli sering bersendirian di kamar, dengan asap rokok didalam kamar yang tertutup. Dampak dari segi fisik konseli kelihatan suram, lesu dan tidak terurus. Sesekali konseli kelihatan berbicara sendirian, berkhayal. Dampak yang paling mengejutkan konselor adalah apabila konseli sering memainkan gunting di lehernya sendiri ketika bersendirian[8].

Selain itu konselor sempat mewawancari teman sekontrakan yang dekat dengan konseli, dia menyatakan konseli pernah berkelahi dengan salah seorang teman yang juga sekontrakan dengan konseli, karena menegur sikapnya yang

[7] Hasil wawancara dengan konseli 10 April 2016
[8] Hasil observasi bermalam dikontrakan konseli, tanggal 15 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemarah dan merokok seenaknya. Konseli pernah untuk mencoba bunuh diri ketika sebuah acara IKWANS diadakan, dan konseli salah seorang individu yang mengikuti acara yang diadakan, konseli ditemui di kamar mandi dengan membawa pisau untuk berniat mengakhiri hidupnya. Akan tetapi, hal itu diketahui oleh teman-teman yang lain. Sebelumnya pernah juga terjadi peristiwa yang sama pada tahun 2011, dimana konseli mencoba bunuh diri, akan tetapi keinginannya tidak sampai karena diketahui oleh tetangganya[9].

Konseli pernah dirawat di rumah sakit untuk pemeriksaan mental. Hasil diagnosa pihak dokter menunjukan bahwa konseli mengalami stress yang berkepanjangan dan mengalami depresi, tahap *depresi mayor*. Selain itu, konseli juga pernah di Ruqyah dan dinyatakan bahwa konseli mengalami gangguan sihir yang mengakibatkan munculnya gejala-gejala depresi[10]. Konseli menyatakan merasakan dirinya tidak bisa melakukan aktivitasnya, dan tertekan dengan penyakit yang dihadapinya disamping itu sering mengalami gangguan-gangguan misteri yang bersifat ghaib (*wham*).

---

[9] Hasil wawanara teman sekontrakan konsel di masjid Ulul Albab UINSA, tanggal 11 April 2016

[10] Hasil wawancara dengan orang tua kosneli pada 20 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Diagnosa

Setelah identifikasi masalah konseli, dampak bahwa masalah yang dialami konseli adalah *depresi mayor* yang berkepanjangan yang memunculkan gejala-gejala ingin bunuh diri, *waham*, dan halusinasi yang disebabkan pengaruh gangguan sihir. Konseli adalah salah seorang mahasiswa Malaysia S1 di sebuah Universitas di Surabaya, dan juga aktif dalam mengikuti acara persatuan mahasiswa Sarawak yaitu IKWANS, dimana seharusnya seorang mahasiswa harus aktif dalam brorganisasi, akan tetapi konseli menjadi berubah perilaku suka menyendiri, dan berhalusinasi sampai berubah total menjadi seorang yang pasif. Pernah terjadi pristiwa di persatuan IKWANS konseli melakukan percobaan bunuh diri, dan setelah ditanya, konseli menyatakan mengalami tekanan dengan apa yang dialaminya, dan gangguan ghaib *(wham),* dimana konseli merasakan adanya bisikan untuk melakukan tindakan tersebut.

c. Prognosa

Setelah konselor menetaplan masalah konseli, langkah selanjutnya prognosa yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini konselor menetapkan jenis terapi apa yang sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan masalah klien agar proses konseling bisa membantu masalah konseli secara maksimal.

Setelah melihat permasalahan konseli beserta dampak yang terjadi, konselor memberikan terapi Ruqyah Syariah dengan teknik bacaan ayat-ayat suci Al-Quran. Melihat kasus-kasus yang pernah terjadi pada konseli sebelumnya dan juga hasil proses Ruqyah yang pertama yang pernah dilakukan, untuk memastikan gejala-gejala depresi yang dialami konseli adalah diakibatkan adanya unsur-unsur gangguan sihir. Karena sihir adalah sesuatu perkara yang wujud di alam yang berbeda dan yang bersifat ghaib, fungsi dan dampaknya adalah sama khususnya sihir Hawatif (sihir bisikan) ini merupakan salah satu penyebab penyakit kegilaan, jin-jin yang dikirim menganggu pendengaran korban dengan membisikinya dengan sesuatu yang menakutkan atau suara-suara orang yang dikenalnya yang sebenarnya tidak ada. Peneliti berkeyakinan dengan terapi Ruqyah Syariah bisa membantu menangani masalah yang dihadapi konseli.

Sebelum mengawali proses bantuan, konseli haruslah dalam kondisi yang benar-benar siap dari segi perubahah total dalam diri. Pada tahap permulaan adalah penyembuhan hati tazkiyah hati, dimana sekiranya hanya mencari kesembuhan jasad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa merubah atau memperhatikan kesembuhan qalbu maka konseli akan menolaknya. Karena Al-Quran tempatnya manusia yang beriman dan jauh dari maksiat dan kelalaian.

Langkah-langkah terapi Ruqyah Syariah yang akan digunakan untuk menangani masalah depresi yang diakibatkan oleh gangguan sihir adalah:

1. Muqodimah Ruqyah Syariah, berfokus pada konseli, dan kesiapan konseli, di ruangan untuk melakukan proses terapi.
2. Tazkiyyah dan konseling, bantuan spiritual bagi konseli dan mengali data-data pada konseli.
3. Terapi Al-Quran, dimana konseli diterapi pada tahap awal dengan diperdengarkan ayat-ayat Ruqyah
4. Untuk menanggani reaksi, dilakukan setelah terjadi reaksi dengan menggunakan beberapa teknik ruqyah
5. Motivasi dan *closing*, amalan-amalan harian, seperti zikir, solat berjemaah, fokus pada ibadah untuk pemantapan iman dan banteng diri ruqyah mandiri.

d. *Treatment*/ terapi

1	Langkah pertama: Muqodimah Ruqyah, yaitu penekanan pada, pengkondisian tempat, kesiapan konseli jasmani dan rohani	Konselor memastikan kesiapan konseli, dan juga ruangan yang akan digunakan untuk terapi seperti kebersihan, tidak ada rajah, atau tangkal-tangkal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yang berunsurkan kesyirikan, karena akan menganggu proses terapi.
2	Langkah kedua : Tazkiyyah dan konseling	Proses dilakukan bagi menggali data dan juga mengembalikan keyakinan konseli agar bisa bersemangat untuk kembali sembuh *(tazkiyyah hati).*

Konselor/klien	**Percakapan**
Konselor	*Assalamualaikum* ?
Konseli	*Walaikum salam*, silakan duduk mas.
Konselor	Gmana kabarnya?
konseli	Gimana apa mas! (sedikit kasar)
konselor	Iya, kondisinya mas sekarang, yang saya maksudkan.
konseli	Apa gunanya mas kemari, mau merawat saya? . ya udahlah mas pulang aja, mungkin saya gak akan bisa sembuh lagi!!! (bentakan dengan memukul kepalanya sendiri)
konselor	Bersabar ya mas, kan kemarin kita udah setuju bahwa mau melakukan terapi hari ini, jadi saya *insha Allah* akan bantu mas semampunya.
konseli	Udah berapa tahun saya kayak gini mas, udah banyak obatan-obatan dan rumah sakit yang saya pergi, tapi gak ada satu pun yang bisa menyembuhkan saya, ya udahlah, biarin saya kayak gini.
konselor	Saya faham, *insha Allah* mas saya yakin mas bisa sembuh, dengan syarat mas harus yakin akan diri mas, soalnya kalau mas bilang gak mau di terapi, knapa mas jemput saya kemari? Itu berarti dala diri mas masih ada semangat untuk sembuh, masih ada jiwa positif yang harus mas lihat.
Konseli	.. (Terdiam dan hanya mengenggam tangan)
Konselor	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Konseli	Mas, bersabar itu memang mudah di sebut, dan mudah kita dengar, tapi melaksanakannya adalah satu kepayahan butuh satu kekuatan yang luar biasa.
	Konselor	Tapi saya gak kuat mas, saya gak kuat..
	Konseli	Mas, saya pernah mendengar satu ayat yang indah, dan saya yakin semua orang mendengarnya akan yakin, dan peraya akan kata-kata ini?.
	Konselor	Kata-kata apa mas?
	Konseli	*"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"* apa mas pernah mendengar ayat-ayat ini?
	Konselor	Iya saya tahu, ini ayat Al-Quran, terus…
	Konseli	Gini mas, saya yakin mas adalah salah seorang daripada hambaNya yang Allah SWT pilih untuk merasakan ujian ini,mungkin aja punya beberapa sebab kenapa kita dititpkan musibah seperti ini.
	Konselor	Sebab apa mas, bisa jelaskan ke saya.. (kelihtan tenang)
	Konseli	Iya, mungkin aja dalam diri kita yang ini jauh dariNya, banyak lupa akan Allah SWT, banyak maksiat, dan banyak kesyirikan-kesyirikan yang kita lakukan dalam kondisi tidak kita sadari. Jadi dengan musibah atau apa saja yang terjadi bias jadi peringatan atau tanda Allah SWT rindu akan hambaNya, rindu akan doa yang merayu padaNya pada siang dan malam, bacaan Al-Quran hambanya. Hermmm.
	Konselor	Iya mas, saya faham, mungkin ini sebab dosa saya pada Allah SWT, soalnya sejak saya di timpa musibah ini saya malas, dan jarang melakukan ketaatan pada Allah SWT, malah saya tidak slolat, tilawah. Pokoknya saya udah lama gak melakukan ibadah. Saya menyesal. (kelihatan menundukan kepala, dan terseak-esak)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Konseli	Tapi mas jangan sedih kasih syang Allah itu luas, saya yakin mas adalah salah seorang hambaNya yang terpilih untuk kembali kepadaNya, dan harus yakin di hati akan Rahmat-Nya dan air mata ma situ menjadi bukti yang mas pengen kembli padaNya. Apa mas yakin sama Allah?
	Konselor	Yakin! Mas, saya yakin, saya merasa senang soalnya Allah masih lagi ingin saya berubah.
	Konseli	*Alhamdulillah*, sebelumnya mas pengen gak sembuh seperti dahulu?
	Konselor	Iya pasti!, udah lama saya gak merasa ketenang kayak gini.. (terharu)
	Konseli	Jadi mas siap untuk di terapi?
	konselor	Siap!
	konseli	Tapi sebelumya saya punya soalan buat mas.
	Konselor	Iya, soalan apa mas?
	Konseli	Pertama kali mas merasa gangguan gimana?
		Pertama kali ketika saya merasa ada bisikan, yang membisikan sesuatu tapi saya gak peduli, lama-kelamaan bisikan itu semakin kerap terjadi saya yang dahulunya aktif dalam perguruan pencak silat langsung berhenti akibat angguan-gangguan berup bisikan sepertinya gangguannya membuatkan saya pusing dan sering berkhayal hanya memikirkan kejelekan diri.
		Kalau bias saya tahu, apa saja gangguan yang pernah mas alami?
		Saya sering di datangi bisikan-bisikan, merasa malas senang sendirian, sering marah kayak tadi, malah terkadang terlihat lembaga-lembaga yag aneh dan menakutkan. Di waktu tidur saya sering mimpi yang aneh, makanya terkadang bisikan yang sering saya alami itu mengarahkan saya bunuh diri, katanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Konselor	gak ada gunanya kehidupan saya kayak gini, gak bisa normal dan aktif kaya dulu, malah teman-teman sekontrakan saya aja saya marahi sehingga berkelahi gara-gara menegur sikap saya. Saya udah seperti orang gila.
	Konseli	Makasih, kalau boleh saya tahu, apa sepanjang keaktifan mas di perguruan pencak silat, mas pernah gak mempelajari tenaga dalam atau memiliki apa-apa tangkal atau jimat.
	Konselor	Iya, memang saya pernah aktif di olah raga pencak silat, tapi saya gak pernah mempelajari tenaga dalam atau mana-mana ilmu kebal. Tapi mas, sebelumnya saya juga pernah mencoba metode Ruqyah Syariah buat pertama kali.
	Konseli	Terus?
	Konselor	Saya dan orang tua di beritahu bahwa saya mengalami sintom gangguan sihir, katanya terjadi sewaktu aktif di perguruan pencak silat. Tapi saya kurang percaya dan ragu-ragu..
	Konseli	Jadi kamu gak pernah tahu tentang ilmu-ilmu seperti ini dan gak pernah ikut-ikutan?
	Konselor	Gak pernh mas.
	Konseli	Alhamdulillah, gini mas seharusnya dalam kehidupan kita harus dan pasti mempunyai pokok keyakinan yang teguh, di mana hanya Allah yang bias mendatangkan mudarat kepada kita, gak ada selainNya. Hanya ja kita yang banyak keraguan. Yakinlah mas bias sembuh dengan terapi Qurani, di mana Allah SWT sendiri telah berfirman " *dan kami turunkan Al-Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedankan bagi orang yang zalim (Al-Quran itu) hanya menambahkan kerugian"*. Jadi maksudnya Allah akan menyirami
	Konselor	
	Konseli	
	Konselor	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Konseli	penawar pada hati-hati manusia dengan sayarat? Syarat apa mas? Yaaa, jadilah hamba yang beriman, dan yakin padaNya. *Insha Allah* mas, saya akan berusaha.. Iya! , moga Allah memberikan mas kesabaran dan saya keikhlasan sepanjang terapi ini, ayoo kita mulakan.. Iya mas!, (dengan nada yakin sambil memeluk konselor)
3	Langkah ketiga : Terapi Qurani	Bacaan ayat-ayat ruqyah akan di perdengarkan pada konseli. Sebelumnya konseli diarahkan berwuduk dan menghadap kearah kiblat. Konseli di tuntun oleh konslor membacakan isthifar. Dengan kondisi kea rah kiblat konselor duduk berhadapan dengan konseli mula membacakan surat Al-Fatihah sebanyak 7 kali. (bacaan dilakukan tanpa menyentuh konseli). Selanjutnya bacaan seperti surah Al-Baqarah 1-4, 284-386, al-Ar'af 54-56, Al-Mukminun 115-118, Al-Jinn 1-10, As-Shaffat 1-10, Al-Hasyar 22-24, Al-Ikhlas, An-Nas, dan Al-Falaq. Bacaan di arahkan ke ubun-ubun konseli bagi menakuti jin-jin yang ada di dalam ronga tubuh konseli. Setelah 20 m3nit bacaan dilakukan, konseli mula bergetar, seperti ketakutan dan juga kepanasan, berteriak kesakitan memukul pundaknya. Bacaan di keraskan pada surat As-Shaffat, di mana surah yang berfingsi untuk membuka atau menghncurkan buhul-buhul sihir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Langkah keempat : Menangani riaksi	Sudah menjadi kebiasaan dalam meruqyah, setelah merasa kepanasan dan sakit, jin-jin yang ada di tubuh konseli mula memperlihatkan reiaksi seperti berteriak, marah, dan menangis sambil memukuli pundaknya. Pada tahap ini konselor akan menggunakan beberapa teknik ruqyah khusus bagi mendeteksi secara rinci gangguan-gangguan dan rumah jin di tubuh konseli. Ini karena bagi memastikan kebenaran daripada hasil ruqyah pertama kali konseli yang menyatakan bahwa gangguan jin sihir yang menyebabkan terjadinya perilaku aneh dan penyebab depresi selama tujuh tahaun yang beberapa kali mengakibatkan konseli memunculkan perilaku bunuh diri.

1	Teknik usapan	Konseli di bacakan dengan ayat ruqyah surah al-fatihah, surah al-Baqarah 1-4, 255, 148, 163-164, 285-286. Konseli mengalami kesurupan total. Konseli kelihatan memukul-mukul pundaknya beberapa kali. Konselor membacakan doa yang di sunnahkan *" Auudzu Bi izzatillah a Qudrathi Min Syarii Maa Ajdu wauhadir"* sebanyak tiga kali sambil melakukan teknik usapan dibagian pundak konseli dengan sedikit tekanan. Konseli menangis dan berteriak seperti kesakitan. Usapan terakhir di lakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pada bagian yang sama dengan membacakan "*Ukhruj ya Aduwaalah*", dilakukan dengan suara keras dibagian belakang kepala konseli berfingsi menakuti jin sihir tersebut.
2	Teknik tepukan	Teknk di lakukan dengan membacakan Al-Baqarah 148 sambil melakukan tepukan-tepukan di sebagian badan konseli di lambung dan pundak untuk mendeteksi jin yang bersarang di anggota badan konseli. Konseli muntah setelah di lakukan beberapakali tepukan dengan bacaan Al-Baqarah 148. Bacaan ayat al Baqarah 148 digunakan bagi mendektesi jin yang berpura-pura sudah keluar dari tubuh konseli dengan ingin memperdayai konselor.
3	Teknik tekanan	Di fokuskan pada titik pusat pada badan. Titik yang dimaksudkan pada bagian urat-urat besar badan. Konselor pada awalnya membacakan surat Al-Baqarah 255, dan Al-Hasyar 21-24 dan di tiupkan pada tangan. Teknan di arahkan pada bagian pundak konseli lambung, tekanan dilakukan di sekitar pundak dan lambung. Konseli kelihatan marah, meronta-ronta dengan kuat dari sebelumnya. Bacaan surat Yunus 81-82 dan Taha 69 di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		lakukan fokus bagi mengesan gangguan jin sihir di badan konseli. Bacaan yang di iringi dengan tekanan di lakukan beberapa kali. Kesannya positif, dengan makhluk yang menganggu selama 7 tahun dari pada perbuatan sihir mula berdialog dengan konselor. Sihir yang di alami konseli adalah sihir *Hawatif*, yang menyababkan penderita penyakit gila. Teknik tepukan di lakukan pada akhir teknik ini bagi mengeluarkan racun-racun sihir.
4	Teknik usapan	Konseli di hadapkan ke arah kiblat, dengan konselor membacakan surah Al-Mukminun 115 dan 3 Qul kemudian di tiupkan pada tangan dan di usapkan pada bagian yang sakit. Konseli memuntahkan dahak yang bercampur dengan darah.
5	Teknik tiupan	Di lakukan dengan membacakan surat Al-Fatihah, surat Al-Baqarah 255 dan 3 Qul kemudian tiupkan pada lubang tubuh seperti telinga dan ubun-ubun konseli. Konseli di sadarkan untuk melakukan teknik dengan media air. Konselor mengarahkan konseli membacakan surat seperti yang dilakukan pada awal teknik ini dan kemudian meniupkan ke media air, dengan mengarahkan konseli sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		berdoa memohon kesembihan " *Ya Allah, hamba memohon pengampunanMu, Engkau angkatlah penyakit yang ada padaku, sirnakanlah ya Rab"*.

e. Evaluasi / *follow up*

Pada tahap ini konselor berusaha mengevaluasi proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi ruqyah syariah yang selama ini dilakukan ke atas konseli. Berdasarkan pada pertemuan setelah proses terapi, yaitu 4 hari setelah proses, konseli menyatakan perubahan pada kondisi fisiknya, lebih bertenanga dari pada sebelumnya, ceria dan rapi. Manakala dari segi psikis merasa tenteram walaupun terkadang hilang kawalan diri dengan marah, dia merasa senang untuk tidur pada waktu malam, dan juga kurang mendengar bisikan.

Setelah diterapi dengan ayat-ayat Al-Quran, dimana pada sebelumnya konseli pernah meninggalkan kewajiban sebagai seorang muslim dengan tidak melaksanakan solat fardhu, bacaan Al-Quran, kini berangsur-angsur mengamalkan kembali dan konselor menamakanya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ruqyah mandiri, yaitu dengan perubahan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Konselor juga sempat melakukan wawancara, akan tetapi berfokuskan pada orang tua konseli bagi melihat perubahan konseli. Orang tua konseli menyatakan bahwa konseli kini mudah untuk berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain, tidak menyendiri, sedikit merokok, dan sikap pemrah, berhalusinasi, bisikan-bisakan berangsur berkurang walaupun terkadang masih ada. Ini disebabkan karena, konseli mula sering membaca Al-Quran, solat berjemaah dan mengamalkan zikir-zikir harian sebagai banteng hati.

5	Langkah kelima : Motivasi dan penguatan	Dilakukan setelah selesai proses terapi dilakukan, konselor memberikan motivsi kepada konseli dengan memberikan pencerah supaya mampu bangkit semula serta mandiri, mengembalikan rasa percaya dalam diri. Selain itu, konselor mengarahkan konseli kembali membiasakan diri melakukan ibadah-ibadah wajib dan juga sunnah walaupun pada awalnya konseli merasakan keberatanan dan kesulitan untuk melakukannya. Akan tetapi konselor memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pengarahan dengan memberikan panduan amalan yaitu buku *mutaba'ah amal*, dimana buku catatan amal seharian bagi memperbaiki dan memperkuatkan lagi banteng diri.

2. Diskripsi hasil Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi Ruqyah Syariah dalam menangani depresi seorang mahasiswa Malaysia di persatuan IKWANS akibat gangguan sihir

Setelah melakukan proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Ruqyah Syariah pada seorang mahasiswa Malaysia yang mengalami depresi akibat gangguan sihir di persatuan IKWANS, maka peneliti sekaligus meyakini hasil dari proses Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan konselor bisa membawa sedikit-demi sedikit perubahan pada diri konseli sama ada dari segi fisik maupun sikis. Perubahan yang terjadi dalam diri konseli adalah pada table dibawah, disajikan kondisi saat setelah melaksanakan proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi Ruqyah Syariah

Table 1.5

Mutaba'ah amal

Aktivitas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumaat	Sabtu	ahad
Bacaan Al-Quran dan solat jemaah	✓		✓	✓	✓	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di masjid (1 halaman selepas solat fardhu)							
Al-mathurat (pagi/malam)	✓			✓	✓		
Qiam					✓		
Isthifar (70 x sebelum tidur)	✓	✓	✓			✓	
Solat duha (seminggu 3 kali)			✓				
Solat witir (seminggu 3 kali)				✓	✓		
Bacaan bahan agama							

Tabel 1.6
Kondisi konseli setelah proses konseling

NO.	KONDISI KONSELI	YA	TIDAK
1	Pemarah		✓
2	Suka menyendiri		✓
3	Sulit untuk melakukan ibadah		✓
4	Hilang keyakinan diri		✓
5	Aktif dalam organisasi	✓	
6	Niat untuk bunuh diri		✓
7	*Wham* (bisa melihat sesuatu yang ghoib)		✓
8	Berhalusinasi		✓
9	Berkhayal		✓
10	Hilang nafsu makan		✓
11	Merokok	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil ini didapatkan dari pengamatan konselor selama proses Konseling dan observasi dan juga empat hari setelah proses konseling dan terapi dilakukan. Konselor berharap konseli bisa menjalani keseharian dengan aktivitas yang baik, dan sentiasa melengkapi diri dengan banteng diri, yaitu kedekatan dengan Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id